HASPI
Jurnal Pengabdian Hasil Implementasi & Diseminasi
Vol.3, No.1, Maret 2024

Desa Kebonpedes Asri dan Lingkungan Hijau Melalui "Gotong Royong"

Kebonpedes Village Beatiful and Green Environtment Through "Gotong Royong"

M. Agus Yunus[1]*, Naqil Abdulrrahman Siroj[2], Muhtar Maulana Yusuf[3], Muhammad Syahroni[4], Syarif Hidayatullah[5]
[1,2,3,4,5] STIE Pasim Sukabumi, West Java

Author Corresponding: sitinurresawati80@gmail.com

Abstrak

Tujuan pelaksanaan KKM ini untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan gotong royong dan penghijauan untuk membuat lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan rapih. Metode plaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan observasi dan wawancara, tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil. Hasil pelaksanaan kegiatan, dapat mewujudkan dan menumbuhkan sikap kepedulian dan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Luaran lainnya, 1) meningkatnya kesadaran masyarakat desa terhadap kebersihan lingkungan sekitar; 2) pengetahuan masyarakat desa tentang manfaat penghijauan lingkungan semakin meningkat; 3) pemandangan lingkungan sekitar masyarakat menjadi lebih asri, sejuk, bersih dan indah; 4) lingkungan menjadi lebih nyaman untuk ditinggali; dan 4) menimbulkan rasa kebersamaan, kekompakan, kerja sama yang baik dan tolong menolong sehingga dapat terbina rasa kesatuan dan persatuan.

Kata kunci: lingkungan hijau; gotong royong

Abstract

The aim of implementing this KKM is to participate in efforts to increase public awareness through mutual cooperation and greening activities so that the surrounding environment becomes cleaner and tidier. The method of implementing this activity is carried out by observation and interviews, the planning, implementation and evaluation stages of the results. The results of the implementation of activities, can manifest and foster a caring attitude and awareness of the cleanliness of the surrounding environment. Other outputs, 1) increased awareness of the village community about the cleanliness of the surrounding environment; 2) knowledge of the village community about the benefits of greening the environment increases; 3) the view of the environment around the community becomes more beautiful, cool, clean and beautiful; 4) the environment becomes more comfortable to live in; and 4) creating a sense of togetherness, cohesiveness, good cooperation and mutual cooperation so that a sense of unity and oneness can be fostered.

Keywords: *green environment; mutual cooperation*

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal yang penting (Kurnia & Santoso, 2018), bahkan sangat penting bagi seluruh umat manusia dimanapun. Karena kebersihan dapat melahirkan kondisi atau suasana nyaman, keindahan, ketenangan dan kedamaian, juga jiwa yang sehat bisa lahir dari kondisi lingkungan yang bersih. Kondisi demikian tak kecuali termasuk di area lingkungan masyarakat Dusun IV Desa Kebonpedes bertepatan di kampung Ranji Kaler. Dimana kebersihan sebagai salah satu bentuk untuk menjaga kesehatan diri manusia dan sebagai antisipasi untuk terhindar dari berbagai jenis penyakit (Afni et al., 2023). Desa Kebonpedes, khususnya warga kampung Ranji Kaler yang kami tempati sebagian masyarakatnya kurang akan kesadaran tentang kebersihan dan keindahan lingkungan-lingkungan sekitar. Karena, kebersihan itu sebagian daripada iman (Sultan, 2022; Heriyanto, 2019). Maka dari itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat perlunya kami mengadakan kegiatan Gotong Royong dan Penghijauan untuk membuat lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan rapih. Kebersihan dan keindahan lingkungan tentunya sangat penting agar lingkungan menjadi lebih nyaman untuk ditinggali (Afni et al., 2023).

Menurut Sudrajat (2014:14), mengatakan bahwa "Gotong royong adalah sebagai bentuk solidaritas sosial, terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan (Wahyu Rejeki, 2020; Hidayat & Supriatna, 2022). Lingkungan dan Gotong royong ini menjadi bagian dari budaya. Mutakin dan Pasya (2000) mendefinisikan kebudayaan sebagai "Keseluruhan pengetahuan manusia sebagai mahluk sosial yang digunakan untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungan yang dihadapi dan untuk menciptakan serta mendorong terwujudnya kelakuan (Ridha, 2022).

Kebersihan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia (Ahsan & Faud, 2016; Agustina, 2021). Kebersihan adalah salah satu cara dalam mencapai hidup yang sehat (Khaerunisa & Sulastri, 2021). Kesadaran tentang pengetahuan hidup bersih dan sehat sangat penting dan sehat sangat penting bagi masyarakat yang ada diperkotaan maupun pedesaan (Hasbiyadi et al., 2020). Karenan, *pertama* kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan masyakat, untuk menjaga agar keadaan sekitar tetap terasa nyaman untuk ditempati maka perlu kepedulian terhadap kebersihan itu sendiri. Kebersihan tersebut juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan kesehatan masyarakat yakni sebagai salah satu cara antisipasi datangnya penyakit dan lingkungan yang sering dibersihkan akan menghindarkan masyarakat dari berbagai jenis penyakit. *Kedua*, kebersihan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari – hari kita sebagai manusia. Dikarenakan manusia selalu berhubungan langsung dengan lingkungan untuk beraktivitas. Disaat lingkungan bersih dan terjaga maka kita akan nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. *Ketiga*, kebersihan itu sendiri memiliki manfaat serta tujuan yakni, membuat lingkungan menjadi lebih bersih, terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi lebih nyaman dan udara menjadi lebih segar. Keindahan

lingkungan memunculkan rasa kenyamanan serta rasa senang untuk tinggal di lingkungan tersebut dan sebagai lingkungan yang bagus dipandang.

Keempat, salah satu cara yang dapat dilakukan agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya lingkungan yang bersih adalah dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan, keindahan lingkungan serta mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan penghijauan dan gotong royong bersama dengan masyarakat sekitar Dusun IV Desa Kebonpedes. *Kelima*, penghijauan merupakan kegiatan penanaman pada lahan kosong dengan tujuan agar lahan tersebut dapat dipulihkan, dipertahankan dan ditingkatkan kembali kesuburannya. Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan atau beberapa jenis tanaman. Di dalam melakukan kegiatan penghijauan, selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan mengatasi polusi udara yang banyak dihasilkan dari jalan raya yang disebabkan oleh kendaraan dan memberikan suplai oksigen bagi manusia. *Keenam*, dalam rangka menghidupkan kembali sikap gotong royong tentunya perlu didukung dengan rasa solidaritas dari masyarakat. Sikap gotong royong yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan memiliki peranan dan manfaat yang sangat penting, karena adanya gotong royong, segala permasalahan dan pekerjaan yang rumit akan dapat terselesaikan.

Merujuk pada isu-isu sosial di atas, maka kegiatan membersihkan lingkungan serta penghijauan akan dilakukan secara gotong royong dimana kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa divisi sosial pengabdian masyarakat dan masyarakat di Dusun IV Kampung Ranji Kaler, Desa Kebonpedes. Melalui adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sehingga dapat memberikan dampak positif degnan meningkatkanya kesadaran masyarakat dalam hal kebersihan serta keindahan lingkungan.

METODE

Metode plaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan observasi dan wawancara, tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil, di mana pedekatan metode ini pernah biasa dilakukan dalam pelaksanaan PKM seperti yang telah dilakukan Setiawan et al., (2021); Suryana & Rifa'i, (2023); Susetyo et al., (2022); Rifa'i, (2023); Alchamdi & Nurjaman, (2022); dan Nurazizah et al., (2022).

Observasi menurut Sugiyono (2017), merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Firmansyah & Rijanto, 2023; Rifa'i, 2023a; Rijanto 2023; Andriani et al., 2022; dan Muharam, 2023), biasanya observasi ini dilengkapi dengan wawancara. Pada praktiknya pelaksanaan kegiatan ini lebih banyak melaukan sosialisasi mengenai tema kegiatan yang menjadi

program kerja kami. Adapun masyarakat sasaran yang dipilih dalam program kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat pada Dusun IV Kampung Ranji Kaler, Desa Kebonpedes, Kecamatan Kebonpedes, Kapupaten Sukabumi.

HASIL

Masyarakat di Dusun IV Kampung Ranji kaler, Desa Kebonpedes, Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi menyambut kami dengan baik.

Pelaksanaan Kegiatan

Teknik pelaskanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan dan sosialisasi kepada masyarakat dengan kegiatan Gotong Royong dan Penghijauan bersama untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan di Dusun IV Kampung Ranji Kaler, Desa Kebonpedes, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukaraja. Adapun bahan dan alat yang dibutuhkan yaitu; sapu lidi, tempat sampah, kored, cangkul, serokan, pot, tanaman hias, polybag, bibit tanaman, tanah/ pupuk, pohon, paku, palu dan kampak.

Hasil dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Masyarakat sangat mendukung kegiatan yang kami lakukan, bersedia membantu dan turut berpartisipasi di dalam kegiatan. Pada pelaksanaan kegiatan Gotong Royong dan Penghijauan ini masyarakat sangat antusias dalam mendukung kegiatan kami. Beberapa kegiatan yang kami lakukan di Desa Kebonpedes, khususnya kampung ranji kaler dalam mencapai ketercapaian dan keberhasilan program ialah membersihkan lingkungan sekitar masyarakat khususnya taman kantor desa, halaman masjid, pinggir jalan raya, halaman rumah masyarakat, posko dan kegiatan ini dilakukan secara Gotong Royong bersama masyarakat yang turut ikut berpartipasi dan mendukung kegiatan kami.

DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan bertajuk Gotong Royong dan Penghijauan ini, dapat mewujudkan dan menumbuhkan sikap kepedulian dan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan di Desa Kebonpedes. Hal tidak terlepas dari adanya partisipasi dan kesediaan masyarakat di Dusun IV Kampung Ranji kaler, Desa Kebonpedes Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi menyambut kami dengan baik. Terdapat banyak manfaat dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat dapat merasakan hasil dari kegiatan ini, yaitu salah satunya lingkungan menjadi lebih bersih, sehat dan asri yang dirasakan masyarakat sehingga lingkungan sekitar terlihat indah dan lebih nyaman.

Secara sederhana selama pelaksanaan KKM kami melakukan apa yang anggota tim bisa lakukan yang tentunya dilakukan dengan segala seumber daya yang dimiliki, selama kegiatan ini bermanfaat dan tidak menyimpang dari porgram kerja sebagaimana telah direncanakan oleh anggota/mahasiswa yang tergabung dalam tim KKM, juga sesuai dengan arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kegiatan nyata yang dilakukan kami berhubungan dengan penghijauan dan keindahaan lingkungan, setelah tempat-tempat yang masuk area lingkungan mitra KKM dibersihkan, dilanjutkan dengan melakukan beberapa kegiatannya: menanam Bibit Cabe, Bibit tomat dan beberapa tanaman hias. Sementara, untuk lebih memperindah lingkungan kami mentata bebatuan juga pagar taman di sekitar lingkungan taman kantor desa dan halaman masjid. Selain itu, juga mencabut rumput liar di sekitar lingkungan pinggir jalan, halaman rumah masyarakat dan posko.

Evaluasi dari hasil kegiatan yang telah tim kami lakukan terdapat beberapa luaran yang memberikan dampak positif: 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Kebonpedes terhadap kebersihan lingkungan sekitar; 2) pengetahuan masyarakat Desa Kebonpedes tentang manfaat penghijauan lingkungan semakin meningkat; 3) pemandangan lingkungan sekitar masyarakat menjadi lebih asri, sejuk, bersih dan indah; 4) lingkungan menjadi lebih nyaman untuk ditinggali; dan 4) menimbulkan rasa kebersamaan, kekompakan, kerja sama yang baik dan tolong menolong sehingga dapat terbina rasa kesatuan dan persatuan.

SIMPULAN

Terdapat banyak manfaat dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat dapat merasakan hasil dari kegiatan ini, yaitu salah satunya lingkungan menjadi lebih bersih, sehat dan asri yang dirasakan masyarakat sehingga lingkungan sekitar terlihat indah dan lebih nyaman. Merujuk pada hasil evaluasi dari hasil kegiatan yang telah tim kami lakukan terdapat beberapa luaran yang memberikan dampak positif: 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Kebonpedes terhadap kebersihan lingkungan sekitar; 2) pengetahuan masyarakat Desa Kebonpedes tentang manfaat penghijauan lingkungan semakin meningkat; 3) pemandangan lingkungan sekitar masyarakat menjadi lebih asri, sejuk, bersih dan indah; 4)lingkungan menjadi lebih nyaman untuk ditinggali; dan 4) menimbulkan rasa kebersamaan, kekompakan, kerja sama yang baik dan tolong menolong sehingga dapat terbina rasa kesatuan dan persatuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada yang terhormat Camat Kebonpedes, kami ucapkan terimakasih juga kepada Kepala Desa yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKM di

Desa Kebonpedes Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi. Tidak lupa, kami juga ucapkan terimakasih kepada Ketua Remaja beserta jajarannya yang telah berkenan membantu segala aspek kegiatan para peserta KKM kelompok 06 STIE PASIM SUKABUMI dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk warga Desa Kebonpdes Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi yang begitu ramah dan menerima serta menyambut baik kedatangan kami. Tanpa adanya keramahan dan sambutan baik tersebut tentu saja kegiatan KKM kelompok 06 yang kami lajukan tidak berjalan semestinya. Kami juga meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kegiatan KKM kelompok 06 berlangsung ada suatu kejadian yang mengganggu atau meresahkan warga Kampung Ranji kaler, Desa Kebonpedes, Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi.

REFERENSI

Afni, K., Ilmi, N. K., Mardiati, M., Wirevenska, I., & Yultisa, N. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Kebersihan Dan Keindahan Lingkungan Melalui Kegiatan Gotong Royong Dan Penghijauan Di Desa Tandem Hilir II. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)*, *2*(2), 135–139.

Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, *1*(2), 96–104. https://doi.org/10.15575/jpiu.12206

Ahsan, M., & Faud, I. (2016). Game Edukasi Memilih Sampah Berbasis Android Menggunakan Algoritma a-Star (a*). *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, *1*(3). https://doi.org/10.37438/jimp.v1i3.32

Alchamdi, M. F., & Nurjaman, A. (2022). Manajemen Strategi UMKM Rajut Di Desa Parungseah Melalui Kegiatan KKM Dengan Pendekatan Analisis. *JURNAL PENGABDIAN HASIL DISEMINASI*, *1*(01), 57–62.

Andriani, N. Y., Sari, A., Novianti, A., Nurlianti, A., Triananda, E. S., & Sopyan, M. T. A. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Ness Collection Sukabumi Di Desa Parungseah. *JURNAL PENGABDIAN HASIL DISEMINASI*, *1*(01), 23–28.

Firmansyah, I., & Rijanto, R. (2023). The Effect of Job Placement on Employee Work Productivity. *JURNAL EMA*, *1*(2), 67–74.

Hasbiyadi, H., Elsya, E., Masirri, N., Yanti, R., Sawitri, P., & Albar, E. (2020). Upaya Pemanfaatkan Sumber Daya Alam dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Mambulilling, Kecamatan Mamasa. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *4*(1), 637–641. https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3322

Heriyanto, A. (2019). Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian Daripada Iman Di Kalangan Siswa MAN Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *7*(1).

Hidayat, I., & Supriatna, M. (2022). Pelestarian Nilai Gotong Royong Melalui Upacara Adat Seren Taun Di Wewengkon Adat Kasepuhan Citorek, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. *Prosiding Hapemas*, *3*(1), 262–269. https://doi.org/10.17977/um022v3i22018p05

Khaerunisa, N., & Sulastri, R. (2021). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan RW 11 Desa Cisondari. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, *1*(35), 110–120.

Kurnia, R. M., & Santoso, M. B. (2018). Proses Rekrutmen dan Seleksi Pekerja K3L UNPAD. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, *1*(2), 108–118. https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18264

Muharam, M. P. (2023). The Impact of Transformational Leadership on Employee Satisfaction. *JURNAL EMA*, *1*(2), 49–56.

Nurazizah, N. N., Mulyati, N., Fahira, I., Asikin, M., & Nurbanyu, M. R. (2022). Pelatihan Digital Marketing Melalui Media Sosial Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Berbasis Rengginang. *JURNAL PENGABDIAN HASIL DISEMINASI*, *1*(01), 15–22.

Ridha, M. Z. (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Budaya Gotong Royong di Kabupaten Bone. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, *3*(1), 16–32. https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.107

Rifa'i, A. A. (2023a). Impact of Work Discipline on Employee Performance. *JURNAL EMA*, *1*(01), 1–8.

Rifa'i, A. A. (2023b). The Effect of Organizational Commitment on Employee Performance. *JURNAL EMA*, *1*(2), 41–48.

Rijanto, R. (2023). The Effect of Work Stress on Employee Performance. *JURNAL EMA*, *1*(01), 17–24.

Setiawan, T., Susetyo, D. P., & Pranajaya, E. (2021). Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(7), 1599–1606.

Sudrajat, A. (2014). Nilai-Nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Isertasi, Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com

Sultan, S. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan, Pemahaman Agama Islam Bahwa Kebersihan Merupakan Sebagian Daripada Iman di Kecamatan Somba Opu. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *7*(01), 75–91. https://doi.org/10.26618/jtw.v7i01.7099

Suryana, A., & Rifa'i, A. A. (2023). Content Marketing Socialization and Practices

(CMSP) for SMEs. *JURNAL PENGABDIAN HASPI*, *2*(1), 95–102.

Susetyo, D. P., Abdulah, B., Maulana, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Produk Rajut Pada UMKM Ness-Collection Melalui Kegiatan KKM. *JURNAL PENGABDIAN HASIL DISEMINASI*, *1*(01), 49–56.

Wahyu Rejeki, H. (2020). Membangun Karakter Gotong Royong dan Kerjasama Melalui Gemar Berinfak Wujud Nasionalisme di Sekolah. *Wahana*, *72*(1), 75–84.